BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu landasan gerak yang memegang peranan penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Metode di sini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[82] Adapun metode penelitian yang dijelaskan pada bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, metode penentuan subyek penelitian, metode pengumpulan data, pengecekan data dan analisis data.

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subyek yang diteliti.[83] Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.[84] Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-

[82]Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 24
[83]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 33
[84]Ibid, 34

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain, penelitian deskriptif bertujuanuntuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.[85] Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang metode-metode menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzhul Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember tahun akademik 2015/2016.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang ditetapkan sebagai obyek penelitian yaitu Ma'had Tahfidzhul Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember. Lokasi ini dipilih peneliti karena pertimbangan beberapa hal berikut:

a. Eksistensi Ma'had Tahfidzhul Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember.
b. Mahasantri yang menuntut ilmu di Ma'had Tahfidzhul Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember yang menuntut ilmu di IAIN Jember dengan kewajiban menghafal dalam waktu tiga tahun.

[85]Mardalis, *Metode*, 26

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Subyek penelitian

Pada penelitian ini, subyek penelitian atau informan ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* karena dengan menggunakan *purposive sampling* data yang terkumpul memiliki variasi yang lengkap dengan melibatkan pihak yang dianggap paling mengetahui dan memahami fenomena yang ada.Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Direktur Ma'had Tahfidzhul Qur'an Ibnu Katsir Jember
b. Pengasuh Ma'had Tahfidzhul Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember
c. Ustadz/ustadzah Ma'had Tahfidzhul Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember
d. Mahasantri putri Ma'had Tahfidzhul Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember

Mereka dipilh sebagai subjek penelitian karena menjadi orang-orang strategis dalam dunia pendidikan pondok pesantren dan dianggap berkompeten dan banyak mengetahui seluk beluk lembaga tempat penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[86] Untuk mendapatkan data-data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang

[86]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ingin diperoleh. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Dalam mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilain ke dalam suatu skala bertingkat.[87]

Metode observasi yang dipilih yaitu observasi partisipasi pasif (*passive participation*), hadir tetapi tidak terlibat. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[88] Metode observasi partisipasi pasif ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Kegiatan menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzhul Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember.
2. Penerapan metode-metode menghafal Al-Qur'an oleh mahasantri Ma'had Tahfidzhul Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu wawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan wawancara (interview) yang memberikan

[87]Arikunto, *Prosedur*, 272
[88]Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 115

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

jawaban atas pertanyaan itu.[89] Adapun menurut Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[90]

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. [91]

Wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh dan sebanyak-banyaknya. Bahasa harus jelas dan terarah. Suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh data yang obyektif dan dapat dipercaya.[92]

Peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur dalam melakukan penelitian ini. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

[89]Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 186
[90]Sugiyono, *Metode*, 72
[91]Arikunto, *Prosedur*, 194
[92]Ibid, 271

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya beberapa berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[93]

Data yang didapat dengan menggunakan metode wawancara ini adalah :

1) Latar belakang berdirinya Ma'had Tahfidzhul Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember
2) Kegiatan pembelajaran di Ma'had Tahfidzhul Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember
3) Kegiatan mahasantri dalam proses menghafal Al-Qur'an
4) Metode-metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an
5) Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an.

c. Dokumenter

Metode dokumenter adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya dari objek penelitian.Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap/belum berubah. Metode ini digunakan untuk mempelajari data-data yang sudak didokumentasikan baik yang resmi ataupun tidak resmi, asalkan data tersebut tidak palsu.[94]

[93]Sugiyono, *Metode*, 320
[94]Arikunto, *Prosedur*, 274

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun data yang diperoleh dari tekhnik ini adalah sebagai berikut:

1) Denah penelitian
2) Profil lembaga
3) Data guru
4) Data santri
5) Struktur organisasi
6) Sarana dan prasarana
7) Buku penilaian hafalan mahasantri (kartu prestasi)

E. Analisis data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[95]

Adapun analisis data kualitatif dilakukan melalui beberapa jalur, antara lain :

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin

[95]Moleong, *Kualitatif*, 248

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

banyak, komplek dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[96]

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga lebih sederhana dan dapat dipahami maknanya. Hal ini dilakukan untuk melakukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya pemberian kesimpulan dan pengambilan tindakan.[97]

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam kegiatan analisa data dalam penelitian ini. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga selalu diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[98]

Telah dikemukakan tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat

[96]Sugiyono, *Metode*, 338
[97]Ibid, 341
[98]Ibid, 345

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut "analisis". Dalam pandangan ini tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus bisa bergerak diantara empat "sumbu" kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan selama sisa waktu penelitiannnya.[99] Berikut beberapa langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data:

a. Mengumpulkan beberapa data yang telah diperoleh dari lapangan,
b. Memilah dan memilih data kemudian mengambil data yang diperlukan serta membuang data yang sudah tidak diperlukan,
c. Mengorganisasikan data sesuai dengan jenisnya,
d. Merangkum data-data yang telah diorganisasikan,
e. Menyajikan data dengan uraian singkat yang berbentuk teks naratif, dan
f. Menyimpulkan data-data yang telah disajikan.

F. Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini dapat diperiksa menggunakan validitas data triangulasi. Peneliti perlu melakukan uji keabsahan data, karena dengan begitu dapat diketahui tingkat kepercayaan hasil data temuan dengan jalan pembuktian terhadap realitas yang sedang diteliti oleh peneliti.

[99]Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 2007), 19

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.[100]

Triangulasi secara bahasa terdiri dari kata tri (*three dalam bahasa inggris*) yang berarti tiga, angulasi dari kata angel yang artinya sudut. Triangulasi berarti tekhnik mendapatkan data dari tiga sudut yang berbeda. Triangulasi adalah tekhnik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.[101] Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tekhnik.

Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai sumber yang berbeda. Peneliti akan mengadakan wawancara dengan tiga orang yang berbeda untuk mendapatkan data dengan menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi tekhnik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi tekhnik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan tekhnik yang berbeda.[102]

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan tekhnik yaitu untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti, sudah valid atau sesuai belum dengan data yang peneliti cari untuk penelitiannya. Sehingga data yang sudah didapat perlu diuji dengan menggunakan triangulasi. Jadi setelah data

[100]Moleong, *Metodologi*, 330
[101] M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 92-93.
[102] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 171.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dianalisis, maka kemudian peneliti menguji validitas dan kredibilitas data tersebut dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu mengecek dan membuktikan apakah data-data yang diperoleh dari lapangan telah sesuai dengan fakta yang ada ataukah masih belum, hal itu dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber baik sumber data primer maupun sekunder. Selain itu dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan triangulasi tehnik guna menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari lapangan, yaitu dengan jalan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan tehnik yang berbeda seperti tehnik wawancara, observasi dan kemudian dokumentasi. Bila ternyata diperoleh situasi atau data yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.

G. Tahap-tahap penelitian

Adapun tahapan penelitian ini akan diuraikan mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penyusunan laporan.Untuk mengetahui proses penelitian dari awal hingga akhir, maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahapan penelitian yang dilalui peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut :

a. Tahap pra lapangan

Dalam tahapan penelitian pra lapangan terdapat beberapa tahapan, yaitu:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1) Menyusun rancangan penelitian

Isi rancangan penelitian sebenarnya tidak ada acuan yang baku. Akan tetapi secara umum rancangan tersebut berisi: (a) latar belakang masalah, (b) tinjauan putaka, (c) pemilihan lapangan penelitian, (d) penentuan jadwal penelitian, (e) penentuan alat penelitian, (f) rancangan pengumpulan data, (g) rancangan prosedur analisis data, (h) rancangan perlengkapan penelitian, dan (i) rancangan pengecekan keabsahan data.

2) Memilih lapangan penelitian

Cara terbaik yang perlu diperhatikan dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan keterbatasan geografis dan praktis.

3) Mengurus perizinan

Ijin penelitian ini diperlukan dalam rangka untuk kepentingan kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Biasanya ijin ini akan dikeluarkan oleh instansi terkait atau badan yang memiliki kewenangan atas hal tersebut bahkan ijin itu menyebutkan persetujuan dari lokasi di mana penelitian itu akan dilakukan. Karena itu, peneliti juga perlu mengetahui siapa yang paling berhak mengeluarkan ijin tersebut.

4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan dan penilaian lapangan adalah untuk mengenal segala unsur lingkungan fisik dan keadaan alam serta kehidupan sosial dan nilai budaya lainnya.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Upaya untuk menemukan informan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan, dapat dilakukan dengan melalui keterangan orang yang berwenang, melalui wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian secara keseluruhan. Yang penting ialah peneliti sejauh mungkin sudah menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah pekerjaan pra lapangan dianggap cukup, maka peneliti bersiap-siap untuk masuk ke lokasi penelitian dengan membawa perbekalan yang disiapkan sebelumnya. Agar bisa masuk ke lokasi penelitian dengan mulus, maka ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, yakni:

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelum peneliti mencari informasi tentang masalah yang diteliti, perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Hal ini sangat penting untuk menghilangkan rasa curiga dari subyek penelitian, sehingga bisa membina hubungan yang akrab antara peneliti dan yang diteliti.

2) Memasuki lapangan

Ketika seorang peneliti memasuki lapangan, maka setelah urusan teknis administratif diselesaikan, maka hendaknya penelitimembina hubungan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berupa rapport dengan informan yang telah terpilih. Hubungan rapport dalam arti hubungan antara peneliti dan subyek yang diteliti (informan dan individu yang menjadi sampel) melebur menjadi satu, sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah di antara mereka.

3) Berperan serta dalam mengumpulkan data

Dalam berperan serta, peneliti hendaknya tetap bertindak sebagai starnger, sehingga tidak tenggelam ke dalam konteks subyek peneliti, yang dapat mengurangi ketajaman observasi data yang dicari. Di samping itu, peneliti tetap berpegang pada fokus penelitian, sehingga data yang diambil cukup terkontrol dan berguna untuk dianalisis.

4) Tahap analisis data

Analisis ini bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi konsep, proposisi, kategori atau variabel, yang berguna untuk membangun teori substantif. [103]

[103]Kasiram, *Metodologi*, 281

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id